

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah mengenai peranan *controller* dalam pengendalian biaya pemasaran untuk meningkatkan efektifitas penjualan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada sebuah perusahaan operator telekomunikasi, yaitu PT. Telkom Kandatel Ridar Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Sudirman No. 199 Pekanbaru.

Melalui penelitian ini, data yang diperoleh akan dianalisis untuk mengetahui sampai sejauh mana peranan *controller* dalam pengendalian biaya pemasaran untuk meningkatkan efektifitas penjualan, sehingga dapat diketahui berperan tidaknya *controller* dalam usaha peningkatan efektifitas penjualan tersebut melalui pengendalian biaya pemasaran yang memadai.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan, teknik yang dipergunakan oleh penulis adalah :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penulis melakukan analisis langsung pada objek yang sedang diteliti dengan maksud untuk memperoleh data primer tentang sesuatu yang

berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Penelitian lapangan ini meliputi :

- a. **Kuesioner**, yaitu pengumpulan data primer dengan cara mengajukan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti dan harus dijawab oleh responden. Kuesioner ini akan dijawab oleh para responden, yaitu Direktur Utama, Direktur Operasi dan Pemasaran, staf Pemasaran, Direktur Keuangan dan staf Akuntansi.
- b. **Wawancara**, yaitu pengumpulan data primer dengan cara melakukan tanya jawab kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan skripsi serta membaca dan mempelajari dokumen-dokumen dan catatan perusahaan yang ada kaitannya dengan penelitian. Wawancara dilakukan dengan Direktur Utama, Direktur Operasi dan Pemasaran, staf Pemasaran, Direktur Keuangan dan staf Akuntansi.
- c. **Observasi**, yaitu pengumpulan data primer dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan, mempelajari buku-buku dan dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan peranan *controller* dalam pengendalian biaya pemasaran untuk meningkatkan efektifitas penjualan. Untuk mendukung pengamatan, penulis meninjau langsung pelaksanaan pemasaran di lapangan, seperti kegiatan *Promotaintment* TELKOMania.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang akan digunakan dan berfungsi sebagai landasan teoritis mengenai masalah yang diteliti dan juga menjadi dasar dalam melakukan analisis terhadap operasi perusahaan. Hal ini dilakukan dengan cara membaca literatur-literatur, diktat-diktat, buku-buku yang berhubungan erat dengan topik yang dibahas dalam penulisan skripsi ini.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di PT. Telkom Kandatel Ridar Pekanbaru sedangkan sampel diambil yaitu karyawan bagian penjualan PT. Telkom Kandatel Ridar Pekanbaru yang berjumlah sebanyak 43 orang. Dikarenakan karyawan pada bagian penjualan hanya berjumlah 43 orang, maka semua karyawan bagian penjualan tersebut dijadikan sampel penelitian. Pengambilan sampel menggunakan metode *accidental random sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada responden yang kebetulan bertemu dan diambil secara acak (Husein, 2003 : 142).

D. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, yaitu “*Controller* berperan dalam pengendalian biaya pemasaran untuk meningkatkan efektifitas penjualan”, maka terdapat dua jenis variabel yang akan dianalisis hubungannya, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diamati atau diobservasi. Jika dihubungkan dengan hipotesis tersebut maka yang dimaksud variabel bebas dalam skripsi ini adalah “peranan *controller* dalam pengendalian beban pemasaran”.

2. Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variabel*)

Variabel tidak bebas atau disebut juga variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, dalam hal ini yaitu variabel bebas. Dalam skripsi ini yang menjadi variabel tidak bebas adalah “Peningkatan efektifitas penjualan”, karena variabel ini akan dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu peranan *controller* dalam beban pemasaran.

E. Analisa Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara menjelaskan hasil penelitian yang ada

dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan. Untuk menganalisis jawaban kuesioner dari responden, diberi nilai dengan menggunakan ketentuan *skala Likert* (Indriantoro, 2002) sebagai berikut:

A = Bobot Nilai = 5 (Sangat Setuju)

B = Bobot Nilai = 4 (Setuju)

C = Bobot Nilai = 3 (Ragu-ragu)

D = Bobot Nilai = 2 (Kurang Setuju)

E = Bobot Nilai = 1 (Tidak Setuju)

Selain itu, peneliti juga menggunakan tiga cara dalam penganalisaan data yang antara lain yaitu kualitas data (Validitas dan Reliabilitas), Uji Normalitas Data, Uji asumsi Klasik (Multikolinearitas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas) dan Uji hipotesis (Regresi Linear Berganda) yang artinya sebagai berikut:

1. Kualitas Data

a. Validitas

Dalam pengujian yang dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan kualitas data, layak atau tidaknya suatu data dapat yang diangkat maka peneliti mengaitkan data, faktor dengan metode validitas yaitu melakukan korelasi antara masing-masing skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

b. Reliabilitas

Metode yang dipakai dalam mendeteksi reliabilitas yang dapat dikaitkan dengan data, dapat dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach Alpha* (). Suatu Instrumen yang akan reliabel bila memiliki *cronbach alfa* lebih dari 0,50 (Santoso,2001:24)

2. Uji Normalitas Data

Jika variasi yang dihasilkan dari distribusi data yang tidak normal, maka tes statistik yang dihasilkan tidak valid. Alat diagnostic yang dapat digunakan dalam menguji distribusi normal data adalah *normal probability plot*. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan betul-betul terbebas dari adanya gejala multikolinearitas, autokorelasi, dan gejala heterokedastisitas, perlu dilakukan pengujian yang disebut dengan uji asumsi klasik.

a. Multikolinearitas

Dalam melakukan regresi berganda, variabel-variabel independen dalam model tidak berkorelasi secara sempurna atau diasumsikan tidak ada hubungan multikolinearitas. Pengujian ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dengan menggunakan *variance Inflation Factor* (VIF) dengan rumus sebagai berikut (Santoso,2001:26) :

$$\mathbf{VIF} = \frac{1}{1 - R^2}$$

Apabila nilai VIF lebih dari 10 berarti terdapat multikolinearitas antara variabel independen, begitu sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikorelasi. Apabila terjadi multikolinearitas, maka salah satu variabel bebas yang diduga mengalami multikolinearitas dikeluarkan dari model.

b. Autokorelasi

Metode yang dipakai dalam mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan cara Durbin – Waston (DW Test). Metode ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*First Order Autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya (*intercept* konstanta) dalam model regresi dan tidak adanya variabel lagi antara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, dengan mendeteksi besaran Durbin Watson dimana:

1. Jika angka D-W dibawah -2, berarti terdapat autokorelasi positif.
2. Jika angka D-W diantara -2, sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika angka D-W diatas+2, berarti ada autokorelasi negatif.

c. Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual, dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residualnya tetap, maka tidak ada heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada hendaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika membentuk pola tertentu, maka terdapat heteroskedastisitas dan jika titik-titiknya menyebarkan, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

F. Pengujian Hipotesis

Dalam menganalisa pengaruh informasi eksternal (Variabel-variabel independen) terhadap penyusunan anggaran perusahaan (Variabel dependen) digunakan analisis kuantitatif yaitu metode regresi berganda. Untuk mengolah data-data yang telah diperoleh tersebut menjadi nilai terjabar yang dapat menunjang hipotesis dengan menggunakan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = Beban Pemasaran

X1 = *Personal Qualities*

X2 = *Technical Competence*

X3 = *Communication Skill*

X4 = *Interpersonal Skill*

a = Konstanta

e = Error atau Variabel Pengganggu

Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis ini maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara menyeluruh atau simultan (Uji F). Dan secara parsial (Uji t) yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Simultan (Uji F)

Untuk menentukan signifikan antara pengaruh variabel independen bersama-sama terhadap variabel dependen dengan rumus (Santoso,2001:326)

$$F = \frac{R^2 / k - 1}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana :

R² = Koefisien determinan

n = Jumlah baris

k = Banyaknya variabel

Jika nilai $F_{hit} > F_{tabel}$ yang dapat dilihat dari hasil analisa berganda, maka keputusan dari hasil berganda tersebut adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil temuan tersebut tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Begitu juga sebaliknya, jika signifikan $F_{hit} < F_{tabel}$, maka keputusan penelitian tersebut adalah H_1 ditolak dan H_0 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.

2. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan rumus (Santoso, 2001:326):

$$T = \frac{S_n}{SS_n}$$

Dimana :

T = Nilai mutlak pengujian

n = Koefisien regresi masing-masing variabel

S_n = Standar error masing-masing variabel

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan uji t-test dengan tingkat resiko (*level signivikan*) 5% dan derajat kebebasan (*degrre of freedom*). Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti keputusannya H_a diterima dan H_o ditolak. Dan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tersebut tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Begitu juga sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka keputusannya adalah H_o ditolak dan H_1 diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan 95%